

**EFEKTIVITAS METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2
SUMOBITO JOMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada,
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1)
Ilmu Tarbiyah**

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS T-2010 267 PAI	No REG : T-2010/PAI/267
ASAL BUKU :	
TANGGAL :	

**Oleh:
NUR FITRIA
NIM. D01206189**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2010**

GADJAHBELANG
8439407-5953789

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR FITRIA
NIM : D01206189
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi dari perbuatan tersebut.

Surabaya, 16 Agustus 2010
Yang Membuat Pernyataan,

NUR FITRIA
NIM. D01206189

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : NUR FITRIA

NIM : D01206189

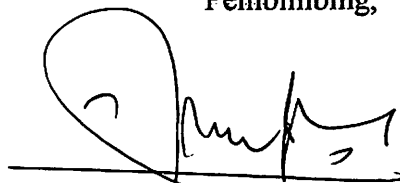
Judul : **EFEKTIVITAS METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2 SUMOBITO JOMBANG**

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya, 16 Agustus 2010

Pembimbing,



Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I
NIP. 196911291994031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Nur Fitria** ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi.

Surabaya, 30 Agustus 2010

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Drs. H. Nur Hamim, M.Ag

NIP.196203121991031002

Ketua,

Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I

NIP.196911291994031003

Sekretaris,

Yuni Arrifadah, M.Pd

NIP.197306052007012048

Penguji I,

Dr. H. Ali Mudhofir, M.Ag

NIP.196311161989031003

Penguji II,

Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag

NIP.197111081996031002

ABSTRAK

Nur Fitria; D01206189; Efektivitas Metode *Cooperative script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini disebabkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang di laksanakan di sekolah-sekolah masih berjalan secara konvensional yakni pembelajaran yang menerapkan guru sebagai pemberi informasi dan kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi. Peran aktif siswa di dalam kelas diperlukan agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik.

Salah satu alternatif yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan metode *Cooperative script*. Metode ini melatih pendengaran, ketelitian atau kecermatan, dalam metode ini setiap siswa mendapat peran dan dapat melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas VIII sedangkan sampelnya adalah diambil dari kelas VIII C yang berjumlah 36 siswa. Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah metode observasi, angket, interview, dan dokumentasi, selanjutnya data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan dianalisis dengan menggunakan rumus uji t.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji t yang menghasilkan t_{hitung} sebesar 19,90. Dan apabila t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikasi 1% = 2,845 atau 5% = 2,086 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka konsekuensinya (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Jadi, kesimpulannya adalah ada pengaruh efektivitas metode *Cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang yang signifikan.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Tinjauan Tentang Metode <i>Cooperative script</i>	12
1. Konsep Dasar Pembelajaran <i>Cooperative</i>	12
2. Pengertian Metode <i>Cooperative script</i>	13
3. Langkah-langkah Metode <i>Cooperative script</i>	15
4. Kelebihan Metode <i>Cooperative script</i>	15
5. Kekurangan Metode <i>Cooperative script</i>	16
B. Tinjauan Tentang Hasil Belajar Siswa.....	16
1. Pengertian Hasil Belajar	16
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18

3. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	28
4. Indikator Hasil Belajar.....	34
C. Tinjauan Tentang Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.....	34
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	34
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	37
D. Tinjauan Tentang Efektivitas Metode <i>Cooperative script</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.....	39
E. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Rancangan Penelitian.....	42
C. Populasi Dan Sampel.....	44
D. Jenis dan Sumber Data.....	45
E. Metode Pengumpulan Data.....	46
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
1. Sejarah SMP Negeri 2 Sumobito Jombang.....	54
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Sumobito Jombang.....	54
3. Letak Geografis SMP Negeri 2 Sumobito Jombang.....	55
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Sumobito Jombang	56
5. Keadaan Guru SMP Negeri 2 Sumobito Jombang.....	59
6. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Sumobito Jombang.....	60
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Sumobito Jombang.....	61
B. Deskripsi Data.....	62
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tabel Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Sumobito Jombang	58
4.2 Tabel Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Sumobito Jombang	59
4.3 Tabel Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Sumobito Jombang	61
4.4 Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Sumobito Jombang	62
4.5 Tabel Angket SMP Negeri 2 Sumobito Jombang	66
4.6 Tabel Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sumobito Jombang	68
4.7 Menjelaskan Metode <i>Cooperative script</i>	70
4.8 Menjelaskan Tujuan Pembelajaran	71
4.9 Tujuan Pembelajaran Menarik Perhatian Siswa	71
4.10 Mengaitkan Pelajaran yang Lalu dengan Pelajaran Hari Ini	72
4.11 Memotivasi Siswa pada Kegiatan Pembelajaran	72
4.12 Siswa Menerima Pelajaran dengan Baik	73
4.13 Mencari Sumber Lain yang Berhubungan dengan Pelajaran	73
4.14 Mengingat Materi Pelajaran	74
4.15 Melakukan Diskusi	74
4.16 Mencari Sumber Sebelum Berpendapat	75
4.17 Mengevaluasi Metode Pembelajaran	75
4.18 Perasaan Siswa Mengikuti Pelajaran PAI	76
4.19 Daya Tangkap Materi PAI	76
4.20 Perasaan Siswa Pada Pelaksanaan Metode <i>Cooperative scrip</i>	77

4.21	Penerapan metode <i>Cooperative script</i> menjadikan siswa lebih kritis	77
4.22	Dengan metode <i>Cooperative script</i> siswa dapat melatih ketelitian dan kecermatan siswa	78
4.23	Metode <i>Cooperative script</i> berpengaruh pada pemahaman siswa	78
4.24	Metode <i>Cooperative script</i> dapat melatih nmengungkapkan kesalahan orang lain secara lisan.....	79
4.25	Pelajaran PAI dapat menambah aktivitas keagamaan	80
4.26	Kebiasaan siswa dalam aktivitas sehari-hari	80
4.27	Tabulasi Hasil Tes Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sumobito Jombang.....	83
4.28	Tabulasi Perbedaan antara Sebelum Dan Sesudah Diterapkan Metode <i>Cooperative Script</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sumobito Jombang.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka mewujudkan kehidupan generasi demi generasi sejalan dengan tuntutan zaman. Pendidikan menjadi sasaran utama untuk mengembangkan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan kunci dari segala bentuk kemajuan hidup manusia sepanjang sejarah.¹

Di Indonesia yang menjadi masalah pokok pendidikan saat ini, masih berkisar pada persoalan pemerataan kesempatan, relevansi, kualitas, efisiensi dan efektivitas pendidikan. Sesuai dengan masalah pokok tersebut serta memperhatikan isu dan tantangan yang dihadapi pada masa kini dan cenderung dimasa depan, maka perlu diciptakan pendidikan yang unggul yaitu pendidikan yang dapat mengembangkan potensi dan kapasitas siswa secara optimal.²

Salah satu indikasi terjadinya tinggi jumlah angka tinggal kelas dan putus sekolah di beberapa daerah, menunjukkan masih rendahnya kualitas hasil belajar siswa. Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling cocok. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan

¹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Praktis dan Teoritis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 2

² Syarifuddin Nurdin, *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam KBK*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 1

banyak tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.³ Siswa merupakan kunci terjadinya perilaku belajar dan ketercapaian sasaran belajar, karenanya guru harus dapat memilih cara mengajar yang baik dan metode pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Di sisi lain, metode pembelajaran yang diimplikasikan di sekolah-sekolah saat ini pada umumnya masih bersifat konvensional. Berbagai hasil penelitian dinyatakan, bahwa metode atau pendekatan pembelajaran konvensional belum mampu menjadikan semua siswa di kelas bisa menguasai tujuan-tujuan umum pembelajaran, terutama siswa yang berkemampuan rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping itu, siswa yang memiliki kemampuan belajar tinggi yang belum memperoleh layanan pembelajaran yang optimal dalam pembelajaran konvensional.⁴

Proses pembelajaran konvensional yang berlangsung di kelas cenderung belum bisa mendorong mereka maju dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Salah satu prinsip atas asas mengajar menekankan pentingnya "Individualitas" yaitu menyesuaikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa.

³ Slameto, *Belajar dan Faktur-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 1

⁴ Syarifuddin, *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam KBK*, h. 4

Metode *Cooperative Script* merupakan metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.⁵

Ada pengertian lain tentang metode *Cooperative Script* yaitu metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian untuk mendapatkan peningkatan hasil belajar yang lebih besar diperoleh untuk bagian materi saat itu kepada pasangannya dari pada materi pada saat siswa berperan sebagai pendengar.⁶

Dalam metode ini siswa bekerja secara berpasangan dan secara bergantian membuat ringkasan bagian materi pelajaran untuk teman sekelasnya, sementara satu siswa membuat ringkasan, siswa yang lain mendengarkan dan mengoreksi kesalahan-kesalahan atau bagian-bagian penting yang hilang.

Selanjutnya kedua siswa itu bergantian peran, melanjutkan cara ini hingga seluruh materi pelajaran dipelajari. Sejumlah study tentang *Cooperative Script* ini telah secara konsisten menemukan bahwa siswa yang dengan cara ini dapat belajar dan mengendapkan materi lebih banyak dari pada siswa yang membuat ringkasan untuk diri mereka sendiri atau mereka yang hanya sekedar membaca materi pelajaran itu. Ada suatu hal yang menarik dari partisipan dalam metode ini yaitu mendapatkan peningkatan hasil belajar dari aktivitasnya, dan guru ini hanya

75 ⁵ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), h.

⁶ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), h. 28

sebagai fasilitator sedangkan muridnya yang aktif dalam pembelajaran berlangsung.

Dalam proses belajar mengajar, seorang pendidik harus sedapat mungkin memahami hakikat anak didiknya dengan memperhatikan kemampuan dan kondisi anak didiknya, pemberian materi pelajaran harus diukur dengan kadar kemampuannya.

Tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan berdasarkan UU RI No.20 Tahun 2003 pasal 3 sistem tentang pendidikan nasional yaitu : "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Hasil belajar yang diharapkan dari proses belajar meliputi tiga aspek, yaitu *Kognitif*, berupa pengembangan pendidikan agama termasuk didalamnya fungsi ingatan dan kecerdasan, *Afektif*, berupa pembentukan sikap terhadap agama termasuk didalamnya fungsi perasaan dan sikap, *Psikomotorik*, berupa keterampilan beragama termasuk didalamnya fungsi kehendak, kemauan dan tingkah laku.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pegangan hidup.⁷

Maka dalam rangka upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan pendidikan nasional, ketiga aspek tersebut harus diperhatikan sehingga proses belajar mengajar tidak hanya menekankan pada pemahaman siswa tetapi juga menerapkan atau pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya pendidikan bukanlah sekedar proses transformasi pengetahuan.

Meningkatkan hasil belajar, tidak dapat dilepaskan dari kinerja guru, terutama dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas dengan cara memilih metode dan strategi serta menerapkan model pembelajaran yang memperhatikan keragaman individu siswa.

Dengan metode *Cooperative Script* menjadikan siswa yang berkemampuan tinggi haus akan informasi dan ilmu pengetahuan (terutama yang berkaitan dengan pelajaran) dalam suasana yang didambakan demikian pula pada siswa yang berkemampuan sedang dan rendah timbul rasa percaya diri yang tinggi dalam belajar dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, karena selama ini mereka selalu berada dalam bayang-bayang rasa takut salah dan ditertawakan oleh siswa yang pandai dalam menyatakan pendapat.

⁷ Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 86

Menyamaratakan pembelajaran bagi semua kelompok kemampuan siswa rasanya tidak adil dan dapat dipandang sebagai sesuatu yang melanggar prinsip-prinsip demokrasi dalam pendidikan. Karena setiap kelompok kemampuan memiliki perbedaan karakteristik, terutama dalam hal kemampuan yang semestinya mendapat layanan pembelajaran yang berbeda sesuai dengan karakteristik masing-masing dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk menguasai tujuanp-tujuan umum pembelajaran terutama pata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul “EFEKTIVITAS METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMPN 2 SUMOBITO JOMBANG”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 SUMOBITO JOMBANG ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 SUMOBITO JOMBANG ?
3. Bagaimana efektivitas penerapan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 SUMOBITO JOMBANG ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran PAI di SMPN 2 SUMOBITO JOMBANG
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 SUMOBITO JOMBANG
3. Untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 SUMIBITO JOMBANG

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk mendapat ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu kependidikan, dan sebagai sumbangan pemikiran bagi praktisi yang berpartisipasi dalam dunia pendidikan agar siswa menjadi lebih inovatif dan berkualitas.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan pertimbangan serta acuan dan langkah praktis bagi lembaga pendidikan khususnya para pendidik bahwa metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, juga dapat bermanfaat dalam pengembangan pembelajaran formal dengan suatu strategi dan modal

pembelajaran yang tepat, guna memperoleh hasil yang optimal, sekaligus untuk mencari pemecahan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

E. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Berasal dari kata efektif yang artinya tepat mengenai sasaran.⁸ Yang dimaksud efektif disini adalah penggunaan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry dalam kamus ilmiah populer mengartikan efektivitas adalah ketepatan, kegunaan, membuahkan hasil, dan menunjang tujuan.⁹

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa efektivitas adalah keberhasilan penggunaan sesuatu dengan tepat dan dapat menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan.

2. Metode

Ditinjau dari segi etimologis (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "*methodos*" yang terdiri dari dua suku kata, yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati, dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.

⁸ Prof. Dr. Sutrisno. H. MA. *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas UGM, 1996), h. 3

⁹ Pius Partanto & M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), h. 128

Sedangkan bila ditinjau dari segi terminologis (istilah), metode dapat diartikan sebagai jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa definisi metode adalah suatu jalan atau cara yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.¹⁰

3. *Cooperative Script*

Cooperative berasal dari kata *cooperate* yang artinya bekerja sama, bantu membantu, dan gotong royong. Sedangkan *script* berasal dari kata *script* yang memiliki arti uang kertas darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara. Jadi pengertian *cooperative* adalah strategi belajar dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan berbeda.

Menurut Dansereau, pengertian metode *Cooperative Script* adalah suatu cara kerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan materi-materi yang dipelajari.¹¹

¹⁰ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 7-8

¹¹ Dansereau,., *Learning Strategy Research*, (Lnj. Segal S. Chipman dan R. Gloser eds, 1985), h. 12

4. Hasil belajar

Merupakan sesuatu yang dijadikan (dibuat, dijadikan) oleh usaha melalui proses perubahan dalam kepribadian manusia, perubahan tersebut ditampakkan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, skor (nilai), pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan pada judul skripsi ini penulis mengatur secara sistematis dan untuk menghindari kerancuan pembahasan, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Merupakan Bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan Bab landasan teori yang terdiri dari yang pertama Tinjauan Tentang metode *Cooperative Script* yang meliputi : Pengertian metode *Cooperative Script*, langkah-langkah pelaksanaan metode *Cooperative Script*, kelebihan metode *Cooperative Script*, dan kekurangan metode *Cooperative Script*, yang kedua Tinjauan Tentang Hasil Belajar siswa yang meliputi : pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, jenis-jenis hasil belajar, dan indikator hasil belajar, yang ketiga Tinjauan bidang studi PAI yang meliputi:

pengertian bidang studi PAI dan tujuan bidang studi PAI, yang keempat tinjauan tentang efektivitas metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan hipotesis penelitian.

BAB III Merupakan bab metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data.

BAB VI Merupakan bab laporan hasil penelitian yang membahas tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V Merupakan bab penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran-saran, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan referensi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Tentang Metode *Cooperative Script*

1. Konsep dasar *Cooperative Learning*

Cooperative Learning berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Slavin (1995) mengemukakan, “*In cooperative learning methods, students work together in for member teams to master material initially presented by the teacher*”. Dari uraian digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id tersebut dapat dikemukakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaborative sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

Sedangkan Johnson (dalam Hasan, 1994) menjelaskan *Cooperative Learning* mengandung arti bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Adapun tujuan dari *Cooperative Script* yaitu dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju perilaku sosial, agar peserta didik dapat belajar secara kelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Dalam *Cooperative Learning* terdapat beberapa variasi metode yang dapat diterapkan, yaitu diantaranya: *Student Team Achievement Division* (STAD), *Jigsaw*, *Group Investigation* (GI), *Rotating Trio Exchange*, *Group Resume* dan *Cooperative Script*. Dari beberapa metode di atas penulis menggunakan metode *Cooperative Script* dalam penulisan skripsi ini.¹

2. Pengertian Metode *Cooperative Script*

Metode *Cooperative Script* berasal dari kata “*mathodos*”, “*cooperative*” dan “*script*” yang memiliki arti masing-masing.

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Ada juga pengertian tentang metode yaitu cara kerja yang sistematis untuk mencapai suatu maksud tujuan. Cara yang teratur dalam menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan landasan teori. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan.²

Ada juga yang mengartikan metode yaitu cara yang telah diatur dan berfikir baik-baik untuk mencapai tujuan.³

¹ Isjoni, *Cooperative Learning*, (Alfabeta: Bandung, 2010), h. 51

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 57

³ Wjs. Poerdarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h. 649

Cooperative Script berasal dari kata *cooperate* yang artinya bekerja sama, bantu-membantu, gotong-royong, sedangkan kata dari *cooperation* yang memiliki arti kerja sama, koperasi persekutuan.⁴

Script berasal dari kata *script* yang memiliki arti uang kertas darurat, surat saham sementara, dan surat andil sementara. Jadi pengertian dari *cooperative* adalah strategi belajar dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. Menurut Dansereau dan koleganya, metode *Cooperative Script* adalah suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian dalam mengikhtisarkan materi-materi yang dipelajari.⁵

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Slavin RE, metode *Cooperative Script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian peran sebagai pembicara atau pendengar dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.⁶

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *Cooperative Script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian yang pendidikan agama Islam yang dipelajari dalam ruangan kelas.⁷

⁴ Jhoni Adreas, *Kamus Lengkap*, (Surabaya: Karya Agung), h. 91

⁵ Dansereau, *Learning Strategy Research*, (Inj. Segal S. Chipman dan R. Gloser Eds, 1985), h.

⁶ Slavin RE, *Cooperative Learning*, (Elementary School Journal 1987), h. 88

⁷ Miftahul A'la, *Quantum Teaching*, (Jogyakarta: Diva Press, 2010), h. 97

3. Langkah-langkah metode *Cooperative Script*

Adapun langkah-langkah metode *Cooperative Script* adalah:

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- b. Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak, mengoreksi atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- e. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti diatas.
- f. Kesimpulan guru.
- g. Penutup.

4. Kelebihan Metode *Cooperative Script* :

- a. Melatih pendengaran, ketelitian atau kecermatan.
- b. Setiap siswa mendapat peran.
- c. Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.

5. Kekurangan metode *Cooperative Script* :

- a. Hanya dilakukan untuk mata pelajaran tertentu.
- b. Hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas pada dua orang).⁸

B. Kajian Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memperoleh pengertian yang objektif tentang hasil belajar perlu dirumuskan secara jelas dari kata diatas, karena secara etimologi hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu *hasil* dan *belajar*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut kamus bahasa indonesia hasil adalah suatu yang ada (terjadi) oleh suatu kerja, berhasil sukses.⁹ Sementara menurut R. Gagne hasil dipandang sebagai kemampuan internal yang menjadi milik orang itu melakukan sesuatu.¹⁰

Sedangkan belajar adalah sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹¹

⁸ Ibid , h. 97-98

⁹ Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 53

¹⁰ Basyiruddin Usman, *Metodelogi Pembelajaran Agama*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 33

¹¹ Winkel, *Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo, 1991), h. 100

Belajar berarti proses usaha yang dilakukan individu guna memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹²

Ada pula yang mengatakan bahwa belajar adalah sebagai tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹³

Sedangkan menurut Winatra Putra dan Rosita mengatakan bahwa hasil belajar tidak hanya merupakan suatu yang sifatnya kualitas maupun kuantitas yang harus dimiliki siswa dalam jangka waktu tertentu, akan tetapi dapat juga bersifat proses atau cara yang harus dikuasai siswa sepanjang kegiatan belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar dapat berbentuk suatu produk seperti pengalaman, sikap, skor (nilai) dan dapat juga berbentuk kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam mengelola produk tersebut.¹⁴

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah semua perubahan tingkah laku yang nampak setelah berakhirnya perbuatan belajar baik perubahan pengetahuan, sikap maupun

¹² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 21

¹³ Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1993), h. 4

¹⁴ Winarta Putra dan Rosita, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1994)

keterampilan, karena didorong dengan adanya suatu usaha dengan rasa ingin terus maju untuk menjadikan diri menjadi lebih baik.

Mengenai hasil belajar juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 135 sebagai berikut :

قُلْ: يَنْقُومِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۚ مَنْ تَكُونُ لَهُ
عِقَابُ الدَّارِ ۖ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾

Artinya: *Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam surat Az-Zumar juga dijelaskan dalam ayat 39 yang berbunyi :

قُلْ يَنْقُومِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: *"Katakanlah: "Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya Aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui,*

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak sekali macamnya. Namun demikian faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor intern yakni faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, dan faktor ekstern yaitu faktor yang ada diluar individu.¹⁵

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54

a. Faktor Intern

Yang dimaksud faktor intern adalah faktor yang menyangkut seluruh pribadi, termasuk fisik maupun mental yang ikut menentukan hasil belajar. Dalam faktor intern meliputi tiga macam yaitu:

1) Faktor jasmaniah

Kondisi fisik atau jasmani dapat berpengaruh terhadap belajar seseorang yang tentunya juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dengan orang yang dalam keadaan kelelahan. Orang yang

kondisi fisiknya kurang sehat maka tidak akan bisa berfikir secara maksimal sehingga materi-materi yang dipelajarinya kurang berbekas,

begitu juga orang yang mengalami gangguan atau cacat tubuh pada inderanya, maka akan sulit untuk menerima pelajaran.¹⁶ Faktor jasmaniah terdiri dari dua macam yaitu:

a) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya, bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk dan lain-lain. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya agar tetap bugar dengan cara

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. 1, h. 13

mengonsumsi makanan dan minuman yang bergizi, selain itu juga dianjurkan memilih pola istirahat dan olahraga yang sedapat mungkin terjadwal secara tetap dan berkesinambungan.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna mengenai tubuh, misalnya buta, tuli, patah kaki, dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar, siswa yang cacat tubuh belajarnya akan terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaklah ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat mengurangi pengaruh kecacatannya.

2) Faktor psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyelesaikan sesuatu kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui

atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.¹⁷

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat (Reber, 1988). Jadi, intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya.

Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

b) Perhatian

Menurut Ghazali perhatian diartikan sebagai keaktifan jiwa yang dipertinggi sehingga jiwa itu semata-mata tertuju pada suatu objek (benda atau hal) atau sekelompok objek tertentu.

¹⁷ Ibid, h. 56



c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹⁸ Jika seseorang belajar sesuai dengan minatnya maka ia akan mempelajari materi-materi tersebut dengan sungguh-sungguh.

d) Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Kemudian dalam perkembangannya bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.¹⁹

Anak yang mempelajari sesuai dengan bakatnya akan lebih mudah untuk menguasai pelajaran tersebut dibanding dengan anak yang tidak memiliki bakat dalam pelajaran tersebut.

e) Motivasi

Pada dasarnya motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Motivasi ini ada dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal atau keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk melakukan aktivitas belajar, misalnya

¹⁸ Ibid, h. 57

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikolog Belajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), h. 135-136

adalah perasaan senang terhadap pelajaran tertentu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa yang juga mendorong untuk melakukan kegiatan belajar.²⁰

Misalnya pujian, hadiah dan sebagainya. Namun demikian motivasi intrinsik itu lebih penting karena sifatnya yang permanen dan tidak tergantung pada dorongan dari luar.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melakukan kecakapan-kecakapan baru.²¹ Misalnya anak yang pertumbuhan otaknya sudah matang maka ia akan mampu berfikir secara abstrak.

g) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan anak mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek tertentu baik secara positif maupun negatif.²²

²⁰ Ibid, h. 137

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, h. 58

²² Muhibbin Syah, *Psikolog Belajar*, h. 150

3) Faktor kelelahan

Keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar. Keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya dengan yang tidak lelah, maka tubuh harus mempunyai nutrisi yang cukup.

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetap dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a) Kelelahan jasmani

Kelelahan jasmani terlihat lemah seluruhnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi pembakaran dalam tubuh sehingga darah tidak mengalir dengan lancar pada bagian-bagian tertentu.

b) Kelelahan rohani

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk konsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern juga dapat dibedakan menjadi dua yaitu :²³

1). Faktor lingkungan sosial

Faktor lingkungan sosial ini meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga sebagai tempat pertama bagi anak untuk tumbuh dan berkembang sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Sebab itulah keluarga disebut sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Faktor keluarga yang dapat mempengaruhi belajar anak antara lain meliputi cara orang tua dalam mendidik anak, keadaan ekonomi, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua, dan sebagainya. Anak yang tumbuh dalam keluarga yang harmonis dan mendapatkan perhatian dari orang tuanya akan dapat belajar dengan baik dibandingkan dengan anak yang tumbuh dalam keluarga yang penuh dengan pertentangan antar anggota keluarganya.

Disamping keluarga, sekolah juga sangat berpengaruh dalam belajar siswa. Faktor sekolah yang bisa mempengaruhi belajar anak ini meliputi metode belajar, kurikulum, hubungan antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa, alat pengajaran, dan sebagainya. Sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Hal ini karena sekolah merupakan suatu lembaga yang

²³ Ibid, h. 134-140

memang sengaja didirikan sebagai tempat untuk mengajar dan mendidik anak secara terarah dan sistematis. Untuk itulah semua faktor-faktor diatas harus dapat dikondisikan dengan baik sehingga mampu membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi hasil belajar anak adalah masyarakat. Anak yang tinggal ditengah-tengah lingkungan yang keras dan kumuh tentu akan tidak nyaman dalam belajarnya. Begitu juga dengan anak yang bergaul dengan teman-teman yang nakal dan pemalas sedikit banyak akan bisa terpengaruh untuk menjadi anak yang nakal dan pemalas sehingga prestasi belajarnya rendah. Masih banyak lagi faktor-faktor yang timbul dari masyarakat yang kesemuanya dapat membawa dampak positif dan negatif bagi hasil belajar anak. Untuk itulah anak perlu mendapat kontrol yang baik dari orang tua supaya tidak mudah terpengaruh oleh situasi lingkungan yang tidak baik.

2). Faktor lingkungan non sosial

Selain faktor sosial, masih ada faktor lain yang juga bisa mempengaruhi hasil belajar anak yaitu faktor lingkungan non sosial. Faktor-faktor tersebut meliputi gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, waktu belajar dan lain-lain. Sebagai misal anak yang belajar di sekolah yang gedungnya sudah sangat jelek tentu tidak bisa belajar dengan nyaman. Demikian juga suasana atau

cuaca yang sangat panas juga bisa membuat anak tidak betah dalam belajar. Keadaan-keadaan tersebut bisa berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

Dari uraian-uraian diatas kita bisa melihat bahwa faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa itu banyak sekali. Jadi hasil belajar itu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam maupun dari luar diri siswa.²⁴

Menurut Muhibbin Syah M. Ed disamping faktor-faktor intern dan ekstern siswa sebagaimana yang telah dipaparkan dimuka, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap arah keberhasilan proses belajar siswa tersebut. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* misalnya mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu dari pada siswa yang menggunakan pendekatan belajar *surface* atau *reproduktive*.²⁵

Dijelaskan bahwa siswa yang menggunakan pendekatan belajar *deep* biasanya mempelajari materi karena memang dia tertarik dan merasa membutuhkannya (intrinsik), sedangkan siswa yang menggunakan pendekatan belajar *surface* mau belajar karena

²⁴ H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 130

²⁵ Muhibbin Syah M. Ed, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Mega Grafindo Persada, 2006), h. 155

dorongan dari luar (ekstrinsik) antara lain takut tidak lulus karena malu.

3. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar berupa prestasi belajar yang dinyatakan dengan nilai. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berupa akibat pengalaman dan proses belajar.

Dalam tujuan pendidikan yang ingin dicapai yaitu dalam kategori bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan karena sebagai tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, tujuan pengajaran diharapkan dapat dikuasai siswa dalam mencapai tiga aspek tersebut. Dan ketiga aspek tersebut adalah pokok dari jenis hasil belajar.

Menurut taksonomi Bloom, hasil belajar diklasifikasikan dalam tiga tingkatan domain, yaitu:²⁶

a. Jenis hasil belajar pada bidang kognitif

Istilah kognitif berasal dari kata *cognitions* yang bersinonim dari kata *knowing* yang berarti pengetahuan. Dalam arti luas kognitif adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.²⁷

²⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 6

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), h. 22

Menurut para ahli psikologi kognitif, aspek kognitif ini merupakan sumber sekaligus sebagai pengendali aspek-aspek yang lain, yakni aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Dengan demikian jika hasil belajar dalam aspek kognitif tinggi, maka siswa akan mudah untuk berfikir, sehingga siswa akan mudah memahami dan meyakini materi-materi pelajaran yang diberikan kepadanya serta mampu menangkap pesan-pesan moral dan nilai-nilai yang terkandung didalam materi tersebut. Sebaliknya, jika hasil belajar dalam aspek kognitif rendah, siswa akan sulit memahami materi pelajaran apalagi menemukan nilai-nilai yang terkandung didalam materi tersebut untuk kemudian diwujudkan dalam moral perbuatannya.

Jenis hasil belajar aspek kognitif ini meliputi enam kemampuan, antara lain:

1). Pengetahuan (knowlegde)

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus dan lain-lain.

2). Pemahaman (Comprehension)

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

3). Penerapan (application)

Penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya dalam situasi yang konkrit.

4). Analisis (analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menguraikan sesuatu bahan atau keadaan menurut faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya.

5). Sintesis (synthesis)

Sintesis adalah suatu proses yang mamadukan bagian-bagian secara logis sehingga menjadi suatu pola yang berbentuk pola baru.

6). Penilaian (evaluation)

Penilaian adalah kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan terhadap situasi, nilai, ide untuk tujuan tertentu.²⁸

b. Jenis hasil belajar pada bidang afektif

Aspek afektif berkenaan dengan perubahan sikap dengan hasil belajar dalam aspek ini diperoleh melalui internalisasi, yaitu suatu proses kearah pertumbuhan batiniah atau rohaniah siswa, pertumbuhan terjadi ketika siswa menyadari suatu nilai yang terkandung dalam pengajaran agama dan nilai-nilai itu dijadikan suatu nilai sistem diri “*nilai diri*”

²⁸ Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), h. 50

sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku, dan perbuatan untuk menjalani kehidupan.

Adapun beberapa jenis kategori jenis aspek afektif sebagai hasil belajar adalah :

1). Menerima (receiving)

Menerima (receiving) yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimuli) dari luar yang datang dari siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, control dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

2). Jawaban (responding)

Jawaban (responding) yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan, dan menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

3). Penilaian (valuing)

Penilaian (valuing) yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi, dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

4). Organisasi (organization)

Organisasi (organization) yaitu pengembangan nilai kedalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemantapan serta prioritas nilai yang telah dimilikinya, yang termasuk dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi dari pada sistem nilai.

5). Karakteristik (characterization)

Karakteristik yaitu keterpaduan dan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian, tingkah lakunya disini termasuk nilai dan karakteristiknya.²⁹

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Jenis hasil belajar pada bidang psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan ranah yang berhubungan dengan keterampilan motorik atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Walaupun demikian hal itu tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap). Hasil belajar aspek ini merupakan tingkah laku nyata dan dapat diamati.

Adapun mengenai tujuan dari psikomotorik yang dikembangkan oleh Simpson (1966-1967), sebagai berikut:

²⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1987), h.

1). Persepsi

Persepsi yaitu penggunaan lima panca indera untuk memperoleh kesadaran dalam menerjemahkan menjadi tindakan.

2). Kesiapan

Kesiapan yaitu keadaan siap untuk merespon secara mental, fisik dan emosional.

3). Respon terbimbing

Respon terbimbing yaitu mengembangkan kemampuan dalam aktivitas mencatat dan membuat laporan.

4). Mekanisme

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mekanisme yaitu respon fisik yang telah dipelajari menjadi kebiasaan.

5). Organisasi

Organisme yaitu menciptakan tindakan-tindakan baru.³⁰

Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

³⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 82

4. Indikator Hasil Belajar

Indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan yang saat ini digunakan adalah:

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus (TIK) telah dicapai siswa baik individu maupun kelompok.

Demikian dua macam tolak ukur yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar, namun yang banyak digunakan sebagai titik tolak ukur keberhasilan dari keduanya adalah daya serap siswa terhadap pelajaran.³¹

C. Kajian Tentang Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan akidah keimanan, amaliah dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang takwa kepada Allah SWT.

³¹ M. Uzer dan Lilis Setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Suda Karya, 1993), h. 7

Pengertian pendidikan dalam bahasa arab berarti *Ta'dib* yang tekanannya tidak hanya pada unsur-unsur ilmu pengetahuan (*'ilm*) dan pengajaran (*Ta'lim*) belaka, tetapi lebih menitik beratkan pada pendidikan diri manusia seutuhnya.³²

Pendidikan agama adalah salah satu dari tiga mata pelajaran yang wajib diberikan pada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan (Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewarganegaraan).

Hal ini sesuai dengan pasal 12 Bab V UU No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa “ Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan sesuai oleh pendidik yang beragama.”³³

Zakiah Daradjat mendefinisikan Pendidikan Agama Islam adalah rangkaian usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pegangan hidup.³⁴

Menurut Arifin Pendidikan Agama Islam sebaga suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah.

³² M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 4

³³ Haidar Putra Hulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 37

³⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 5

Sedangkan menurut Prof. Dr. H. Muhaimin Pendidikan Agama Islam berarti upaya mendidihkan agama atau ajaran islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *Way of Life* (pandangan hidup) seseorang. Dalam pengertian ini dapat berwujud: (1). Kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu peserta didik dalam menanamkan ajaran islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari; (2). Segenap fenomena atau peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya ialah tertanamnya dan tumbuh kembangnya ajaran islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau beberapa pihak.³⁵

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa pengertian Pendidikan Agama Islam diatas dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan Pendidikan Agama Islam, yaitu:³⁶

Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yaitu suatu kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar akan tujuan yang hendak dicapai.

Adanya peserta didik dan pendidik

Kegiatan Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan pribadi,

³⁵ Muhaimin, Pengembangan *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 8

³⁶ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), h. 2

sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial, dalam arti dapat mengamalkan dalam diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan artinya sesuatu yang dituju, yaitu yang akan dicapai dengan suatu kegiatan atau usaha. Tujuan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting karena merupakan arah yang akan dituju oleh pendidikan itu. Untuk merumuskan tujuan pendidikan, pendidikan seharusnya bertujuan menimbulkan pertumbuhan yang seimbang dari kepribadian total manusia melalui latihan spiritual, intelektual, rasional diri, perasaan dan kepekaan manusia. Karena itu pendidikan seharusnya memberikan jalan bagi pertumbuhan manusia dalam segala aspeknya, baik secara individu maupun secara kolektif memotivasi semua aspek untuk mencapai semua kebaikan dan kesempurnaan.

Pendidikan bertujuan untuk mencetak terwujudnya kepribadian muslim untuk mengajarkan ajaran islam, misalnya membaca dua kalimat syahadat, mengerjakan shalat, membayar zakat, haji dan puasa.

Dalam merumuskan tujuan Pendidikan Agama Islam mempunyai banyak versi, diantaranya adalah dalam buku metodik khusus Pendidikan Agama Islam merumuskan tujuan Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Tujuan umum Pendidikan Agama Islam adalah membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.
- b. Tujuan khusus Pendidikan Agama Islam adalah yang mana tujuan Pendidikan Agama Islam untuk SD berbeda dengan tujuan Pendidikan Agama Islam untuk sekolah menengah dan berbeda pula untuk perguruan tinggi.

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam untuk tingkat sekolah lanjutan tingkat atas adalah menyempurnakan pendidikan agama yang sudah diberikan ditingkat SLTP, yaitu memberikan pendidikan dan pengetahuan agama islam serta berusaha agar mereka mengamalkan ajaran agama islam yang telah diterimanya.

Dari tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut dapat diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan bagaimanapun akan berpengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan seseorang. Besar kecilnya pengaruh sangat berpengaruh pada berbagai faktor. Pendidikan Agama Islam dapat memotivasi anak untuk memahami nilai-nilai agama, sebab Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya merupakan pendidikan nilai. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam lebih dititik beratkan pada bagaimana membentuk sikap-sikap tingkah laku keagamaan yang selaras dengan

tuntunan agama islam sebagaimana islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia baik duniawi maupun ukhrowi.³⁷

Dari definisi perumusan tujuan Pendidikan Agama Islam diatas, bahwasannya tujuan akhir dari Pendidikan Agama Islam terletak pada sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT, baik secara perorangan, masyarakat, maupun umat manusia seluruhnya.

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam menjadi aspek paling penting, karena pendidikan merupakan proses yang sempurna dalam membimbing dan mengarahkan manusia untuk lebih mengetahui dan memahami segala sesuatu yang belum dimengerti dan difahami. Untuk itu pengertian dan tujuan Pendidikan Agama Islam harus jelas.

D. Kajian Tentang Efektivitas Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Dengan adanya kedua siswa itu berganti peran, melanjutkan cara ini hingga seluruh materi pelajaran dipelajari. Dan sejumlah studi tentang *Cooperative Script* ini telah secara konsisten menemukan bahwa siswa yang belajar dengan cara ini dapat belajar dan mengendapkan materi lebih banyak dari pada siswa yang membuat ringkasan untuk diri mereka sendiri atau mereka yang hanya sekedar membaca materi pelajaran itu.

³⁷ Mawaedi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008), h. 3

Ada suatu hal yang menarik, sementara kedua partisipan dalam metode *Cooperative Script* ini mendapatkan peningkatan hasil belajar dari aktivitas ini, peningkatan yang lebih besar diperoleh untuk bagian materi saat siswa mengajarkan bagian materi itu kepada pasangannya dari pada materi saat siswa berperan sebagai pendengar. Dalam penugasan siswa menggunakan metode *Cooperative Script*, guru hendaknya menetapkan terlebih dahulu beberapa banyak bacaan harus dibaca sebelum siswa berhenti untuk membuat ringkasan. Untuk siswa siswi pada jenjang pendidikan yang lebih rendah atau untuk materi bacaan hendaknya dibatasi, dan guru hanya sebagai fasilitator sedangkan muridnya aktif dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang perlu diketahui bahwa penelitian untuk menggunakan keefektifan *Cooperative Script* seluruhnya, dilakukan ditingkat perguruan tinggi sehingga secara langsung berlaku untuk mahasiswa atau barangkali siswa sekolah menengah atas. Sementara itu, metode-metode cooperative terkait yang melibatkan pembacaan oleh teman pasangan dan metode diskusi telah berhasil ditetapkan di sekolah dasar dan sekolah menengah, yang mana metode *Cooperative Script* ini mempunyai langkah-langkah yang telah dijelaskan diatas.

Dari uraian-uraian di atas kita bisa menyimpulkan bahwa metode *Cooperative Script* dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru khusus guru pendidikan agama Islam, dalam meningkatkan hasil belajar anak. Hal ini karena adanya kesesuaian antara pendidikan agama Islam itu sendiri yang sangat menekankan pencapaian ketiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan

ranah psikomotorik tersebut dengan metode *Cooperative Script* yang juga dirancang untuk meningkatkan hasil belajar dalam ketiga ranah tersebut. Selain itu dengan menyimak pemikiran-pemikiran diatas bisa disimpulkan bahwa jika metode *Cooperative Script* diterapkan dalam pendidikan agama Islam maka akan sangat membantu sekali dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau kesimpulan sementara terhadap masalah yang diteliti dan diuji dengan data yang terkumpul melalui kegiatan penelitian.³⁸

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai landasan dalam melaksanakan penelitian, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel, yaitu ada pengaruh penerapan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Hipotesis nol (H_o) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel, yaitu dikatakan tidak ada pengaruh penerapan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 70

BAB III

METODE PENELITIAN

Sumber data metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan atau dianut dalam pengumpulan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi. Adapun metode yang digunakan penulis meliputi:

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rancangan penelitian.

Penelitian tentang efektivitas metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik.

B. Rancangan Penelitian

Untuk rancangan penelitian peneliti menentukan beberapa langkah antara lain:

- a. Mengadakan penyelesaian masalah-masalah yang ada di lokasi penelitian untuk memilih masalah yang sesuai.

- b. Mengadakan studi pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan agar masalahnya lebih jelas kedudukannya.
- c. Merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus dimulai, kemana harus pergi, dan dengan apa harus dicari.
- d. Merumuskan asumsi dasar untuk memperkuat permasalahan dan untuk merumuskan hipotesis.
- e. Merumuskan hipotesis atau kebenaran sementara yang merumuskan hipotesis atau kebenaran sementara yang diyakini oleh peneliti.
- f. Memilih pendekatan teori dan empiris, agar dalam penyusunan skripsi ini menjadi jelas.
- g. Menemukan variabel dan sumber data secara jelas agar dengan tepat menemukan alat apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.
- h. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian.
- i. Mengumpulkan data, yakni terkait dengan hasil pembelajaran dan perilaku siswa di sekolah.
- j. Menganalisis data yang diperoleh.
- k. Mengumpulkan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.¹ Adapun penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Sumobito Jombang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, pada kata lain sampel adalah contoh atau cermin dari keseluruhan obyek yang diteliti.²

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas VIII C sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 36 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subyak-subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

D. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

1) Data kualitatif

Adalah data yang tidak bisa diukur secara langsung atau data yang tidak berbentuk angka.³ Adapun yang dimaksud dengan data kualitatif

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.130

² Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, (Yogyakarta : PN Tarsito, 1996) h. 220

³ Ine I. Amirman Yousda & Arifin Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1983), h. 13

dalam skripsi ini adalah gambaran umum tentang sekolah SMP Negeri 2 SUMOBITO JOMBANG.

2) Data kuantitatif

Adalah data yang berhubungan langsung dengan angka-angka atau bilangan.⁴ Adapun yang dimaksud dengan data kuantitatif dalam skripsi ini adalah jumlah siswa, jumlah guru dan pegawai. Hasil angket siswa setelah menerapkan metode *Cooperative Script* dan nilai ulangan harian siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

b. Sumber data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa orang, tempat dan simbol. Dalam hal ini ada dua jenis sumber data, yaitu:

1). Data primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dari data hasil belajar siswa.

2). Data sekunder

Adalah data-data yang diperoleh dan digunakan untuk mendukung data, informasi data primer. Adapun data sekunder tersebut adalah dokumen, buku-buku, majalah-majalah, media cetak, koran serta catatan-catatan yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

⁴ Ibid, h. 129

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada antara lain:

- Sarana dan prasarana yang ada di SMPN 2 Sumobito Jombang.
- Letak gedung SMPN 2 Sumobito Jombang.
- Pelaksanaan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari SMPN 2 Sumobito Jombang, yakni:

- Sejarah berdirinya

⁵ Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1996), h. 136

⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 181

- Struktur organisasi
- Jumlah guru, karyawan, dan siswa
- Sarana dan prasarana
- Dokumen nilai ulangan harian siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam
- Hasil pretest dan post test

c. Metode interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan dilaksanakan secara langsung oleh pewawancara kepada responden.

Dalam penelitian ini metode interview digunakan untuk menggali data tentang situasi sekolah, kondisi siswa dalam proses belajar mengajar, kondisi guru dan lain sebagainya. Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman interview yang terstruktur sebelumnya, dengan mewawancarai kepala sekolah, karyawan dan guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut.

d. Metode angket

Angket adalah cara untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang telah disampaikan oleh peneliti kepada jumlah responden untuk mendapatkan jawaban sepenuhnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empiris dari kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Oleh karena itu, instrumen harus dibuat sebaik-baiknya.⁷

Adapun instrument dalam penilaian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar pengamatan terhadap pelaksanaan metode Coopertave Script pada mata pelajaran PAI kelas VIII C di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang. Lembar pengamatan penerapan metode *Cooperative Script* digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam RPP.

Penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan metode *Cooperative Script* dibedakan atas empat skala penilaian, yaitu kurang baik (nilai 1), cukup baik (nilai 2), baik (nilai 3), dan sangat baik (nilai 4). Jika disajikan dalam bentuk interval, maka kriteria tingkat kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan metode *Cooperative Script* adalah sebagai berikut:

⁷ Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), cet. Ke-1, h. 53

- a. 1,00 - 1,75 = Kurang baik
- b. 1,76 - 2,50 = Cukup baik
- c. 2,51 - 3,25 = Baik
- d. 3,26 - 4,00 = Sangat baik

2. Lembar angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran PAI yang diberikan dan dilakukan oleh siswa, sehingga angket ini diberikan kepada siswa karena siswa adalah pelaku pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaan metode angket, penulis menggunakan metode angket secara langsung dengan tipe tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda (x) sesuai dengan keadaan yang diketahui.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item dalam lembar angket ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban A skornya 3
- b. Untuk jawaban B skornya 2
- c. Untuk jawaban C skornya 1

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang penerapan metode *Cooperative Script*, data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada kelas VIII C di SMP Negeri 2 Sumobito

Jombang. Dimana yang menjadi narasumber adalah guru mata pelajaran PAI kelas VIII C di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Analisa menurut Patton sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori urutan dasar.⁸

Sedangkan menurut Noeng Muhajir, analisis data adalah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, interview dan lainnya.

Untuk meningkatkan pemahaman peneliti, tentang masalah yang diteliti menjadikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk menganalisa data yang terkumpul penulis menggunakan penganalisaan sebagai berikut :

1. Untuk menjawab masalah tentang penerapan metode *Cooperative Script* digunakan analisa deskriptif kuantitatif yang datanya diperoleh dari angket yang disebarakan kepada siswa, setelah data angket didapatkan dari siswa maka selanjutnya adalah dengan mempresentasikan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentase

⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), h. 103

N = Number of cases (jumlah atau banyaknya individu)
 P = Angka persentase.⁹

Kemudian dari analisa prosentase tersebut, peneliti menyimpulkan dengan mencari rata-rata dari hasil prosentase dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean yang dicari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = Number of cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Selanjutnya untuk mentafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menetapkan standart menurut Suharsimi:

76 % - 100% = Kategori baik

56 % - 75 % = Kategori cukup

40 % - 55% = Kategori kurang baik

20 % - 39 % = Kategori kurang sekali.¹⁰

2. Untuk mengetahui tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, penulis menggunakan rumus mean, yaitu:

$$M = \frac{X}{N}$$

⁹ Anas Sujdiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 140

¹⁰ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian & Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Sinar baru, 1989), h. 48

Keterangan:**M = Mean atau rata-rata****X = Jumlah nilai****N = Jumlah responden**

Untuk menganalisa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, penulis berpedoman pada kriteria nilai ulangan harian SMP Negeri 2 Sumobito Jombang yaitu:

10 = Istimewa	5 = Hampir cukup
---------------	------------------

9 = Baik sekali	4 = Kurang
-----------------	------------

8 = Baik	3 = Kurang sekali
----------	-------------------

7 = Lebih dari cukup	2 = Buruk
----------------------	-----------

6 = Cukup	1 = Buruk sekali
-----------	------------------

Untuk mengklarifikasi antar hasil belajar siswa baik dan hasil belajar kurang, penulis menggunakan skor atau nilai hasil belajar siswa yang menjadi responden. Kemudian nilai hasil belajar siswa tersebut dijumlahkan dan jumlah itu dibagi banyaknya responden sehingga diperoleh rata-rata.

Selanjutnya dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui hasil belajar siswa baik dan kurang. Jadi, skor responden sama atau lebih tinggi dari skor rata-rata maka termasuk kategori tinggi, jika dibawah rata-rata maka termasuk kategori rendah.

3. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 tentang ada tidaknya pengaruh penerapan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, digunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{n \sum D^2 - (\sum D)^2 / (n-1)}}$$

Untuk mencari $D = X_1 - X_2$

Keterangan :

X_1 = Hasil nilai siswa Pre Test

X_2 = hasil nilai siswa Pro Test

D = Perbedaan antara X_1 dan X_2

n = Jumlah dari siswa

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 2 Sumobito Jombang

SMP Negeri 2 Sumobito Jombang berdiri pada tahun 1992. Dengan luas seluruh bangunan 1.680 m². Pada saat itu SMP Negeri 2 Sumobito Jombang dikepalai oleh Bapak Mujiono.

Status bangunan sekolah ini adalah milik pemerintah. Sejak berdirinya SMP Negeri 2 Sumobito Jombang sampai sekarang telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah. Adapun urutan-urutan yang menjabat sebagai kepala sekolah SMP Negeri 2 Sumobito Jombang adalah sebagai berikut:

- a. Mujiono menjabat dari tahun 1992-1995
- b. Dra. Sumiasri menjabat dari tahun 1995-1998
- c. Drs. Bambang Wulyono menjabat dari tahun 1998-2002
- d. Drs. Ali Mahfud menjabat dari tahun 2002-2004
- e. Drs. Santoso, Mm menjabat dari tahun 2004-2008
- f. Drs. Sriyono menjabat dari tahun 2008 sampai sekarang.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Sumobito Jombang

SMP Negeri 2 Sumobito memiliki visi yaitu “Membangun insan berimtaq dan beriptek, terampil serta unggul dalam prestasi”.

Adapun misi dari SMP Negeri 2 Sumobito adalah :

- a. Melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan tartil yang benar dan pengalamannya.
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan intensif.
- c. Menyiapkan siswa yang terampil, untuk mandiri dalam hidup dimasyarakat.
- d. Menumbuhkan semangat dan motivasi siswa untuk prestasi.

3. Letak Geografis

SMP Negeri 2 Sumobito Jombang berdiri diatas bangunan tanah dengan luas 1.680 m². SMP Negeri 2 ini berada di desa Kendalsari kecamatan Sumobito kabupaten Jombang. Bangunan sekolah ini terletak dekat area persawahan sehingga jauh dari kebisingan suara kendaraan bermotor. Letak antara sekolah dengan jalan raya juga dekat sehingga dapat dijangkau oleh siswa baik dengan menggunakan transportasi pribadi maupun yang umum.

Untuk mengetahui lebih jelas letak geografis SMP Negeri 2 Sumobito Jombang, penulis juga mencatat batas-batas wilayah ini :

- a. Sebelah utara adalah sawah
- b. Sebelah selatan adalah jalan raya
- c. Sebelah barat adalah perkampungan
- d. Sebelah timur adalah sawah

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Sumobito

a. Pemimpin Sekolah

- | | |
|--------------------------------------|-----------------------------|
| 1) Kepala Sekolah | : Drs. Sriyono |
| 2) Wakasek | : Drs. Budi Sungkowo |
| 3) Kepala Kaur Kurikulum I | : Suhariyanto, S.Pd |
| II | : Khalimatus Sa'diyah, S.Pd |
| 4) Kepala Kaur Kesiswaan | : Supriadi, S.Pd |
| 5) Kepala TU | : Suad |
| 6) Kepala Kaur Sarana dan Prasarana: | Susilo, S.Pd |
| 7) Kepala Kaur Humas | : Sutarjiman, S.Pd |

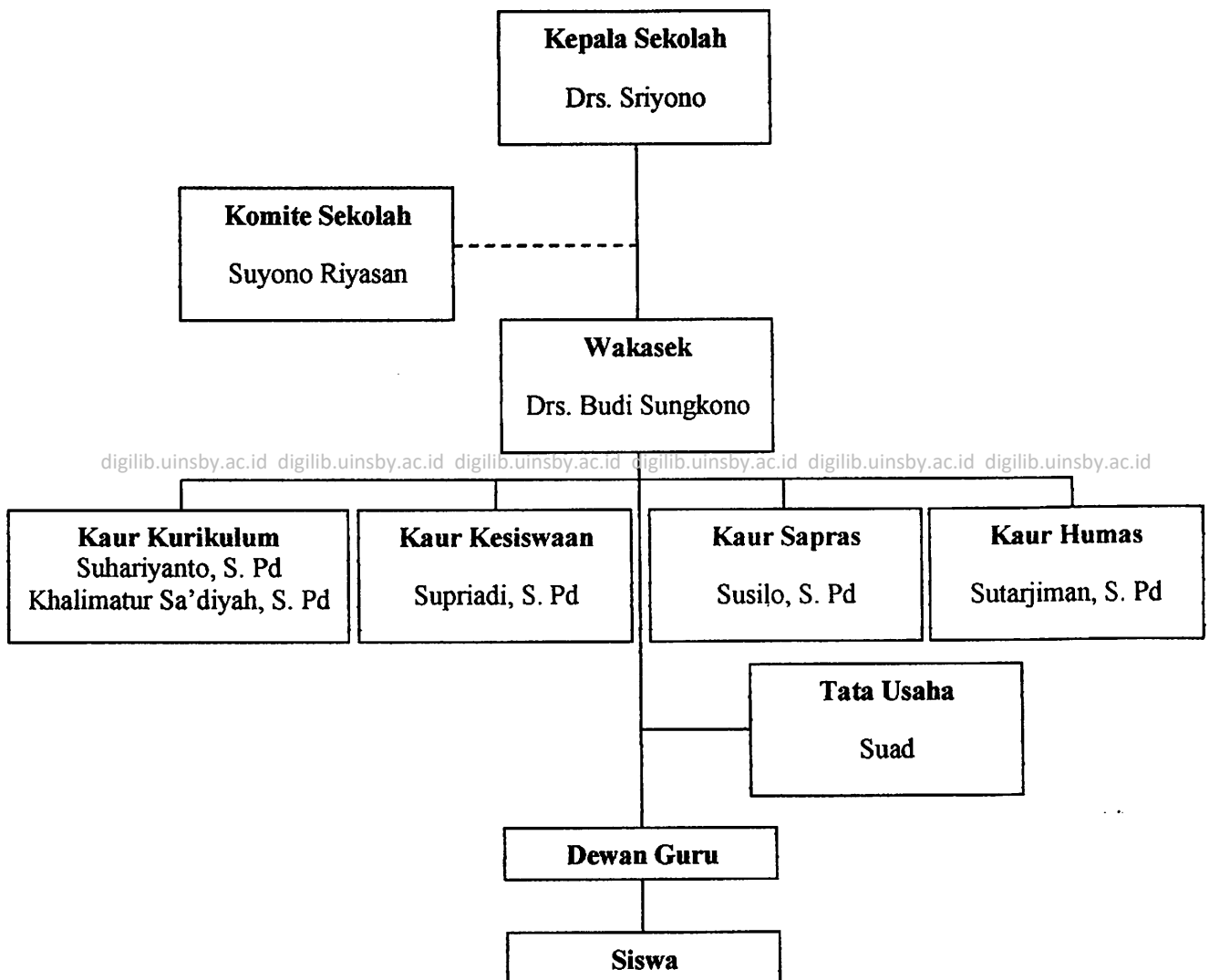
b. Wali Kelas

- | | |
|-----------------------|------------------------------|
| 1) Wali kelas VII A | : Yuli Karyaning Utami, S.Pd |
| 2) Wali kelas VII B | : Aida Nur Fitri, S.Pd |
| 3) Wali kelas VII C | : Winarsih, S.Pd |
| 4) Wali kelas VII D | : Susiani Rokhana, S.Pd |
| 5) Wali kelas VII E | : Dra. Patin Nurhayati |
| 6) Wali kelas VIII A | : Dra. Sumini |
| 7) Wali kelas VIII B | : Dra. Siti Alzumaroh |
| 8) Wali kelas VIII C | : Nikmatuzzuhroh, S.Pd |
| 9) Wali kelas VIII D | : Nanik Nurhayati, S.Pd |
| 10) Wali kelas VIII E | : Drs. Sugeng |
| 11) Wali kelas IX A | : Dra. Erna Subandiyah |
| 12) Wali kelas IX B | : Anistyowati, S.Pd |

- 13) Wali kelas IX C : Drs. Moh. Imran
14) Wali kelas IX D : Nazula Widhiastuti, S.Pd
15) Wali kelas IX E : Drs. Edi Susanto

Adapun struktur organisasi SMP Negeri 2 Sumobito Jombang
sebagaimana berikut :

Tabel 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
SMP NEGERI 2 SUMBITO JOMBANG



Ket: _____ Garis Komando
 ----- Garis Koordinasi

5. Keadaan Guru

Adapun jumlah guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang adalah sebagai berikut :

TABEL 4.2
DAFTAR NAMA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SMP
NEGERI 2 SUMOBITO JOMBANG

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Drs. Sriyono	B. Inggris
2	Sutarjiman, S.Pd	Penjaskes
3	Dra. Sumini	IPS
4	Drs. Sugeng	Matematika
5	Sula'i, S.Pd	BK
6	Rakhmat Basuki, S.Pd	IPA
7	Dra. Siti Alzumaroh	B. Indonesia
8	Drs. Moh. Imron	Matematika
9	Wahyuningsih, S.Pd	BK
10	Drs. Budi Sungkowo	BK
11	Khalimatus Sa'diyah, S.Pd	B. Indonesia
12	Susilo, S.Pd	Matematika
13	Mahmudin, S.Pd	IPS
14	Hermin Endah Wahyuni, S.Pd	IPA
15	Susiani Rokhana, S.Pd	PKn
16	Suhariyanto, S.Pd	IPA
17	Ni'matuzzuhroh, S.Pd	Matematika
18	Anistyowati, S.Pd	B. Inggris
19	Dra. Erna Subandiyah	IPS
20	Nazula Widhiastuti, S.Pd	Seni Budaya
21	Supriadi, S.Pd	Penjas
22	Drs. Edi Susanto	PKn

23	Nanik Nurhayati, S.Pd	IPS
24	Moh. Moko, S.Pd	Matematika
25	Dra. Patin Nurhayati	Tata Boga
26	Yuli Karyaning Utami, S.Pd	B. Daerah
27	Aida Nur Fitri, S.Pd	B. Indonesia
28	Dra. Ning Zunainah	Pendidikan Agama
29	Winarsih, S.Pd	Matematika
30	Abd. Fata, S.Ag	Pendidikan Agama
31	Rika Mudiati, S.Pd	IPA
32	Nanik Masruroh, S.Si	IPA
33	Eko Cahyono, S.Hum	B. Inggris
34	Fatim Istiqomah, S.Pd	B. Inggris
35	Ita Sulastri, S.Pd.I	Pendidikan Agama
36	Sunarsih, S.Pd	Komputer
37	Endah Sulistyaningsih, S.Pd	Komputer
38	Ust. Nasrul Huda	Tartil Al-Qur'an
39	Ust. Shofwan	Tartil Al-Qur'an
40	Ust. Muslikh	Tartil Al-Qur'an

6. Keadaan Siswa

Jumlah siswa pada ajaran 2009/2010 adalah sebanyak 183 siswa.

Adapun rinciannya sebagai berikut :

TABEL 4.3
DAFTAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SUMOBITO
JOMBANG
TAHUN AJARAN 2009/2010

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	38
2	VIII B	37
3	VIII C	36
4	VIII D	37
5	VIII E	35

Pada tahun ajaran 2009/2010 jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumobito Jombang adalah 183 dan siswa ini merupakan populasi dari penelitian ini. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yang diambil adalah kelas VIII C yang terdiri dari 36 siswa.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang serta mensukseskan program dari sekolah, meliputi gedung-gedung, ruang belajar, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain.

Adapun secara lengkap keadaan sarana dan prasarana dari pendidikan di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 4.4
SARANA DAN PRASARANA SMP NEGERI 2 SUMOBITO
JOMBANG

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Gedung ruang kelas	15	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Lab. IPA	1	Baik
6	Lapangan Upacara	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Parkir Sepeda Motor	1	Baik
9	Gudang	1	Baik
10	Koperasi	1	Baik
11	Televisi	3	Baik
12	Pesawat Telepon	1	Baik
13	Komputer	30	Baik
14	Printer	6	Baik
15	Mushalla	1	Baik

B. Deskripsi Data

Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, interview, angket dan dokumentasi. Untuk data interview pada guru selaku fasilitator di dapatkan setelah mengajar.

Angket diberikan pada siswa kelas VIII C di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang dengan sampel 36 siswa. Angket ini untuk mengetahui tingkat

keaktifan siswa dan perasaan siswa dengan metode pembelajaran yang telah diberikan guru selaku fasilitator. Dalam pertanyaan angket, telah disertakan pilihan jawaban alternatif yang sudah ada, agar mempermudah bagi responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari tiga alternatif dengan memberikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk jawaban A skornya 3
2. Untuk jawaban B skornya 2
3. Untuk jawaban C skornya 1

Adapun data selengkapnya adalah:

1. Penyajian data interview

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam wawancara ini yang menjadi responden adalah guru mata pelajaran PAI kelas VIII C yaitu Ita Sulastri, S.Pd.I. Menurut beliau pelaksanaan metode *Cooperative script* ini diterima dengan baik oleh siswa. Jika ada siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran maka guru memberikan peringatan sehingga siswa yang tidak aktif menjadi aktif. Dengan penerapan metode ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena dengan metode ini siswa dapat melatih pendengaran, ketelitian dan kecermatan, melatih siswa mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan. Selain itu, dengan metode ini juga siswa menjadi sering membaca buku karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk siap terhadap materi pelajaran yang akan dibahas.

2. Penyajian data observasi

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang, tentang metode *Cooperative script* dilaksanakan pada kelas VIII C pada materi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum memasuki materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah. Kemudian guru menjelaskan kegunaan materi pembelajaran dan memotivasi siswa agar mereka berminat dalam mempelajarinya. Ini tujuannya tidak lain agar siswa dapat mengingat materi pelajaran yang akan disampaikan, kemudian guru mengadakan dinamika emosi yang fungsinya untuk menstimulus otak dan semangot belajar anak didik agar siap menerima materi pelajaran.
- b. Setelah anak siap menerima pelajaran, hal yang pertama dilakukan guru adalah menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Cooperative script* dengan atau cara lain yang bisa meningkatkan daya ingat siswa dalam materi tertentu. Setelah itu guru membagi siswa untuk berpasangan kemudian membagikan materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan menjadi pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar kemudian setelah itu bertukar peran.
- c. Sebelum proses belajar berakhir guru menyimpulkan tentang materi yang telah dibahas.

Dari hasil observasi dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative script* di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang sudah baik, karena guru sudah menerapkan metode *Cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Data yang diperoleh dari hasil angket

Data yang disajikan disini adalah rata-rata hasil angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas VIII C di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang, yang menjadi responden yaitu 36 siswa dengan jumlah pertanyaan 20 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.5
HASIL ANGKET METODE COOPERATIVE SCRIPT

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
1	Abdul Aziz Yusen	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	Achmad Idham Fajar Firdaus	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
3	Agnes Arifianti	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55
4	Agus Setiawan	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
5	Aji Sampurno	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	54
6	Alif Ulin Nuha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57
7	David Candra	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55
8	Dina Kurniawati	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
9	Erfin Sukisni	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
10	Fitriyah Purnamasari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
11	Kresnata Sutantianingsih	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55
12	Lisa Listiyarini	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
13	Mawar Suciati	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
14	Mochammad As'ari	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
15	Mochammad Afandi	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
16	Nanda Nadya Anggaraini	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
17	Novia Irawati	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
18	Prasetiyo Kurniawan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
19	Purwati	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
20	Reza Trisna Levia	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56

21	Riawati	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
22	Ricko Sendi Nayoan Suwoto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57	
23	Rosa Armenia	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	53	
24	Siti Rochanah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
25	Solikhul Bedik	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	55	
26	Sri Wahyuningsih	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57	
27	Sujayanti	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	56	
28	Tantri Kumalasari	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	54	
29	Umi Saroh	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	53	
30	Uzliha Turroiha	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58	
31	Very Waluyo Hadi	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	56	
32	Yogi Samsuma Negara	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58	
33	Yogik Kurniawan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57	
34	Yulia Fatmawati Ayuwandari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
35	Zilky Bayu Pamungkas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57	
36	Zuzun Ariyani	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58	

Responden	= 36
Total skor	= 2021
Rata-rata	= 56.14

4. Data yang diperoleh dari dokumen tentang hasil belajar dengan melihat nilai ulangan harian siswa.

Sedangkan untuk memperoleh data tentang hasil belajar yaitu adanya variasi nilai mulai angka 7 sampai dengan angka 9.

TABEL 4.6
NILAI ULANGAN HARIAN SISWA SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI
2 SUMOBITO JOMBANG

No	Kelas	Nama	Nilai
1	VII C	Abdul Aziz Yusen	9
2	VII C	Achmad Idham Fajar Firdaus	9
3	VII C	Agnes Arifianti	9
4	VII C	Agus Setiawan	9
5	VII C	Aji Sampurno	9
6	VII C	Alif Ulin Nuha	9
7	VII C	David Candra	9
8	VII C	Dina Kurniawati	8
9	VII C	Erfin Sukisni	8
10	VII C	Fitriyah Purnamasari	9
11	VII C	Kresnata Sutantianingsih	9
12	VII C	Lisa Listiyarini	9
13	VII C	Mawar Suciati	8
14	VII C	Mochammad As'ari	9
15	VII C	Mochammad Afandi	7
16	VII C	Nanda Nadya Anggaraini	7
17	VII C	Novia Irawati	8
18	VII C	Prasetiyo Kurniawan	9

19	VII C	Purwati	8
20	VII C	Reza Trisna Levia	9
21	VII C	Riawati	9
22	VII C	Ricko Sendi Nayoan Suwoto	8
23	VII C	Rosa Armenia	8
24	VII C	Siti Rochanah	9
25	VII C	Solikhul Bedik	9
26	VII C	Sri Wahyuningsih	9
27	VII C	Sujayanti	9
28	VII C	Tantri Kumalasari	8
29	VII C	Umi Saroh	7
30	VII C	Uzliha Turroiha	9
31	VII C	Very Waluyo Hadi	8
32	VII C	Yogi Samsuma Negara	9
33	VII C	Yogik Kurniawan	9
34	VII C	Yulia Fatmawati Ayuwandari	8
35	VII C	Zilky Bayu Pamungkas	8
36	VII C	Zuzun Ariyani	8
Total responden : 36			
Total nilai PAI : 306			
Nilai PAI rata-rata : 8.5			

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah semua data tersebut disajikan, dan agar terdapat kecocokan di dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisis data.

1. Analisis data tentang metode *Cooperative script*

Setelah penulis mengadakan penelitian, maka penulis mendapatkan keterangan yang diberikan oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang bahwa metode *Cooperative script* sudah diterapkan. Hal ini bisa dibuktikan dari hasil angket yang penulis sebarakan pada responden atas pendapatnya tentang metode *Cooperative script* sebagaimana tabel berikut ini:

TABEL 4.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MENJELASKAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT*

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Ya	36	30	83%
	b. Kadang-kadang		6	17%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83% responden menjawab ya bahwa guru PAI menjelaskan metode pembelajaran sebelum memulai pembelajaran dan 17% responden menjawab kadang-kadang saja menjelaskan metode pembelajaran.

TABEL 4.8
MENJELASKAN TUJUAN PEMBELAJARAN

No	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Ya	36	32	89%
	b. Kadang-kadang		4	11%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 89% responden menjawab ya bahwa guru PAI menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran dan 11% responden menjawab kadang-kadang saja menjelaskan tujuan pembelajaran.

TABEL 4.9
TUJUAN PEMBELAJARAN MENARIK PERHATIAN SISWA

No	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Ya	36	28	78%
	b. Kadang-kadang		8	22%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 78% responden menjawab ya bahwa dengan mengetahui tujuan pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan 22% responden menjawab kadang-kadang saja.

TABEL 4.10

**MENGAITKAN PELAJARAN YANG LALU DENGAN
PELAJARAN HARI INI**

No	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Ya	36	34	94%
	b. Kadang-kadang		2	6%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 94% responden menjawab ya bahwa guru PAI meminta siswa mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran hari ini dan 6% responden menjawab kadang-kadang saja.

TABEL 4.11

MEMOTIVASI SISWA PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. Ya	36	30	83%
	b. Kadang-kadang		6	17%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83% responden menjawab ya bahwa guru memotivasi siswa agar tertarik pada kegiatan pembelajaran dan 17% responden menjawab kadang-kadang saja.

TABEL 4.12

SISWA MENERIMA PELAJARAN DENGAN BAIK

No	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. Ya	36	28	78%
	b. Kadang-kadang		8	22%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 78% responden menjawab ya bahwa siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan 22% responden menjawab kadang-kadang saja.

TABEL 4.13

**MENCARI SUMBER LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PELAJARAN**

No	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. Ya	36	28	78%
	b. Kadang-kadang		8	22%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 78% responden menjawab ya bahwa siswa mencari sumber lain yang berhubungan dengan pelajaran dan 22% responden menjawab kadang-kadang saja.

TABEL 4.14

MENGINGAT MATERI PELAJARAN

No	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. Ya	36	25	69%
	b. Kadang-kadang		11	31%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 69% responden menjawab ya bahwa siswa dapat mengingat materi pelajaran dengan baik dan 31% responden menjawab kadang-kadang saja.

TABEL 4.15

MELAKUKAN DISKUSI

No	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. Ya	36	29	81%
	b. Kadang-kadang		7	19%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 81% responden menjawab ya dan 19% responden menjawab kadang-kadang saja melakukan diskusi dengan teman untuk memperluas pengetahuan tentang pelajaran.

TABEL 4.16

MENCARI SUMBER SEBELUM BERPENDAPAT

No	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. Ya	36	18	50%
	b. Kadang-kadang		18	50%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 50% responden menjawab ya bahwa sebelum berpendapat siswa mencari sumber yang dapat mendukung pendapatnya dan 50% responden menjawab kadang-kadang saja.

TABEL 4.17

MENGEVALUASI METODE PEMBELAJARAN

No	Alternatif jawaban	N	F	%
11	a. Ya	36	36	100%
	b. Kadang-kadang		-	-
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 100% responden menjawab ya mengevaluasi metode pembelajaran.

TABEL 4.18

PERASAAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN PAI

No	Alternatif jawaban	N	F	%
12	a. Sangat senang	36	27	75%
	b. Cukup senang		9	25%
	c. Tidak senang		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 75% responden menjawab sangat senang mengikuti pelajaran PAI dan 25% menjawab cukup senang.

TABEL 4.19

DAYA TANGKAP MATERI PAI

No	Alternatif jawaban	N	F	%
13	a. Tinggi	36	35	97%
	b. Sedang		1	3%
	c. Rendah		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 97% responden menjawab daya tangkapnya tinggi dalam menerima pelajaran dan 3% menjawab sedang.

TABEL 4.20
PERASAAN SISWA PADA PELAKSANAAN METODE
COOPERATIVE SCRIPT

No	Alternatif jawaban	N	F	%
14	a. Senang	36	32	89%
	b. Cukup senang		4	11%
	c. Tidak senang		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 89% responden menjawab senang dengan pelaksanaan metode *Cooperative script* dan 11% menjawab cukup senang.

TABEL 4.21
PENERAPAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* MENJADIKAN
SISWA LEBIH KRITIS

No	Alternatif jawaban	N	F	%
15	a. Ya	36	30	83%
	b. Kadang-kadang		6	17%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83% responden menjawab ya bahwa dengan pelaksanaan metode *Cooperative script* menjadikan lebih kritis dan 17% menjawab cukup senang.

TABEL 4.22

**DENGAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* SISWA DAPAT
MELATIH KETELITIAN DAN KECERMATAN SISWA**

No	Alternatif jawaban	N	F	%
16	a. Ya	36	30	83%
	b. Kadang-kadang		6	17%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 83% responden menjawab ya bahwa dengan metode *Cooperative script* dapat melatih ketelitian dan kecermatan siswa dan 17% mrnjawab kadang-kadang.

TABEL 4.23

**METODE *COOPERATIVE SCRIPT* BERPENGARUH PADA
PEMAHAMAN SISWA**

No	Alternatif jawaban	N	F	%
17	a. Ya	36	34	94%
	b. Kadang-kadang		2	6%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 94% responden menjawab ya bahwa setelah materi PAI disampaikan dengan metode *Cooperative script* siswa semakin faham dengan materi tersebut dan 6% menjawab kadang-kadang.

TABEL 4.24
METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DAPAT MELATIH
MENGUNGKAPKAN KESALAHAN ORANG LAIN SECARA
LISAN

No	Alternatif jawaban	N	F	%
18	a. Ya	36	27	75%
	b. Kadang-kadang		9	25%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 75% responden menjawab ya bahwa metode *Cooperative script* dapat melatih mengungkapkan kesalahan orang lain secara lisan dan 25% menjawab kadang-kadang.

TABEL 4.25
PELAJARAN PAI DAPAT MENAMBAH AKTIVITAS
KEAGAMAAN

No	Alternatif jawaban	N	F	%
19	a. Ya	36	23	64%
	b. Kadang-kadang		13	36%
	c. Tidak		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 64% responden menjawab ya bahwa pelajaran PAI dapat menambah aktivitas keagamaan dan 36% menjawab kadang-kadang.

TABEL 4.26
KEBIASAAN SISWA DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI

No	Alternatif jawaban	N	F	%
20	a. Sangat agamis	36	26	72%
	b. Cukup agamis		10	28%
	c. Kurang agamis		-	-
	Jumlah		36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 72% responden menjawab sangat agamis dan 28% menjawab cukup agamis.

Dari angket tersebut diatas dapat diketahui prosentase dari masing-masing alternatif jawaban, yaitu:

- a. Alternatif jawaban A dengan jumlah frekuensi 582 bernilai 1615%.
- b. Alternatif jawaban B dengan jumlah frekuensi 138 bernilai 385%.
- c. Alternatif jawaban C dengan jumlah frekuensi 0 bernilai 0%.

Sedangkan untuk menganalisa metode *Cooperative script* dalam mata pelajaran PAI, penulis menggunakan rumus prosentase dan untuk itu terlebih dahulu dicari prosentase jawaban a karena merupakan jawaban ideal.

Dari hasil angket diatas dapat diketahui bahwa jumlah prosentase jawaban ideal yaitu 1615% dari jumlah item sebanyak 20. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1.615}{20} \\
 &= 80,75\%
 \end{aligned}$$

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang baik

20% - 39% = Sangat kurang

Berdasarkan standart yang telah penulis tetapkan, maka nilai 80.75 % tergolong baik, karena berada diantara 76% - 100%. Maka dari itu dapat

disimpulkan bahwa pelaksanaan metode *Cooperative script* di SMP Negeri 2 Sumubito Jombang tergolong baik.

2. Analisis data tentang hasil belajar siswa

Untuk menganalisa data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, penulis menggunakan rumus Mean, yaitu:

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean atau rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

Dari tabel 4.6 (tabel nilai ulangan harian) didapat jumlah sebanyak 306 (total nilai) setelah itu penulis substitusikan kedalam rumus $M = X/N = 306 / 36 = 8.5$. Nilai tersebut baik dikonsultasikan dengan kriteria nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 2 Sumobito Jombang menunjukkan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII C di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang adalah baik.

3. Analisis data tentang efektivitas penerapan metode *Cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga penulis menggunakan rumus uji t dengan data hasil tes pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun hasil dari tes siswa kelas VIII C sebelum dan sesudah diterapkan metode pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan diterangkan dibawah ini:

TABEL 4.27

**TABULASI HASIL TES SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 2
SUMOBITO JOMBANG**

No	Nama	X1 (Pre Test)	X2 (Post Test)
1	Abdul Aziz Yusen	60	80
2	Achmad Idham Fajar Firdaus	70	100
3	Agnes Arifianti	50	70
4	Agus Setiawan	60	80
5	Aji Sampurno	70	90
6	Alif Ulin Nuha	50	70
7	David Candra	60	100
8	Dina Kurniawati	60	70
9	Erfin Sukisni	70	80
10	Fitriyah Purnamasari	50	70
11	Kresnata Sutantianingsih	50	90
12	Lisa Listiyarini	60	90
13	Mawar Suciati	60	90

14	Mochammad As'ari	50	70
15	Mochammad Afandi	60	80
16	Nanda Nadya Anggaraini	50	70
17	Novia Irawati	60	80
18	Prasetiyo Kurniawan	60	90
19	Purwati	50	80
20	Reza Trisna Levia	60	90
21	Riawati	60	90
22	Ricko Sendi Nayoan Suwoto	70	100
23	Rosa Armenia	60	90
24	Siti Rochanah	60	90
25	Solikhul Bedik	50	80
26	Sri Wahyuningsih	60	80
27	Sujayanti	50	80
28	Tantri Kumalasari	50	70
29	Umi Saroh	70	100
30	Uzliha Turroihah	60	80
31	Very Waluyo Hadi	60	80
32	Yogi Samsuma Negara	50	80
33	Yogik Kurniawan	60	80

34	Yulia Fatmawati Ayuwandari	70	100
35	Zilky Bayu Pamungkas	50	70
36	Zuzun Ariyani	60	80

TABEL 4.28

**TABULASI PERBEDAAN ANTARA SEBELUM DAN SESUDAH
DITERAPKAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII C SMP
NEGERI 2 SUMOBITO JOMBANG**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	X1 (Pre Test)	X2 (Post Test)	D (X2-X1)	D ²
1	60	80	20	400
2	70	100	30	900
3	50	70	20	400
4	60	80	20	400
5	70	90	20	400
6	50	70	20	400
7	60	100	40	1600
8	60	70	10	100
9	70	80	10	100

10	50	70	20	400
11	50	90	40	1600
12	60	90	30	900
13	60	90	30	900
14	50	70	20	400
15	60	80	20	400
16	50	70	20	400
17	60	80	10	100
18	60	90	30	900
19	50	80	30	900
20	60	90	30	900
21	60	90	30	900
22	70	100	30	900
23	60	90	30	900
24	60	90	30	900
25	50	80	30	900
26	60	80	20	400
27	50	80	30	900
28	50	70	20	400
29	70	100	30	900

30	60	80	20	400
31	60	80	20	400
32	50	80	30	900
33	60	80	20	400
34	70	100	30	900
35	50	70	20	400
36	60	80	20	400
			$\Sigma D = 880$	$\Sigma D^2 = 23.400$

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = 38$$

$$\Sigma D = 880$$

$$\Sigma D^2 = 23400$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data tersebut kedalam uji t yaitu:

$$t = \frac{\Sigma D}{\sqrt{n \Sigma D^2 - (\Sigma D)^2 / (n-1)}}$$

$$t = \frac{880}{\sqrt{36.23400 - (880)^2 / (36-1)}}$$

$$t = \frac{880}{\sqrt{842400 - 774400 / 35}}$$

$$t = \frac{880}{\sqrt{68000 / 35}}$$

$$t = \frac{880}{\sqrt{1942,86}}$$

$$t = \frac{880}{44,1}$$

$$t = 19,95$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diperoleh dengan t_{hitung} sebesar

19,95. Untuk langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan t_{tabel}

dengan dk sebesar 36 pada taraf signifikansi 1% = 2,845 atau 5% = 2,086

berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka konsekuensinya (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

Jadi kesimpulannya adalah ada pengaruh efektivitas metode *Cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang yang signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang telah dikumpulkan oleh penulis berdasarkan analisis yang diperoleh dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Cooperative script* dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang adalah termasuk kategori baik. Hal ini terbukti dari hasil prosentase responden sebesar 80,75%.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII C di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang adalah baik. Hal ini berdasarkan analisa data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yaitu daftar nilai raport siswa yang menunjukkan rata-rata nilai siswa adalah 7-9 dan juga terbukti dengan hasil mean sebesar 8,5.
3. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan rumus uji t yang menghasilkan t_{hitung} sebesar 19,90. Dan apabila t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 1% = 2,845 atau 5% = 2,086 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka konsekuensinya (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Jadi kesimpulannya adalah ada pengaruh efektivitas metode *Cooperative script* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumobito Jombang yang signifikan.

B. Saran

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada para siswa agar meningkatkan belajarnya melalui metode *Cooperative script* . Metode *Cooperative script* diberikan dengan cara disesuaikan dengan materi PAI yang akan dipelajari sehingga dapat merangsang kreativitas belajar siswa dalam bentuk ide atau gagasan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada kepala sekolah, agar dapat memberikan dorongan dan pengertian kepada guru, khususnya guru PAI agar menunjukkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar, sehingga dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Kepada siswa, hendaknya selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi khususnya materi PAI, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar. Dan hendaknya siswa lebih aktif serta giat mengeluarkan pendapat dan ide-ide karena hal ini membuat siswa menjadi kritis sehingga akan meningkatkan hasil belajar khususnya materi PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Miftahul. 2010. *Quantum Teaching*. Yogyakarta: Diva Press
- Adreas, Jhoni. *Kamus Lengkap*. Surabaya: Karya Agung
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amirman, Ine dan Zainal Arifin. 1993. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dansereau. 1985. *Learning Strategy Research*. Inj. Segal S. Chipman dan R. Gloser Eds
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Raja Grafindo Persada
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 1996. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono. 1996. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group
- J.Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Lubis, Mawaedi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- M. Arifin. 1993. *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Praktis dan Teoritis*. Jakarta: Bumi Aksara

- Margono. 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhaimin dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media
- Muhaimin. 2001. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nurdin, Syarifuddin. 2005. *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa Dalam KBK*. Jakarta: Ciputat Press
- Partanto, Pius dan M. Dahlan Al-Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Putra, Winarta dan Rosita. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin RE. 1987. *Cooperative Learning*. Elementary School Journal
- Sudijono, Anas. 1996. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian & Penelitian Pendidikan*. Bandung : Sinar baru
- Sudjana, Nana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sujdiono, Anas. 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutrisno. 1996. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas UGM
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka,
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikolog Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya. Jakarta: Wipress

Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers

Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodeologi Pembelajaran Agama*. Jakarta: Ciputat Press

Usman, Moh. Uzer. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Winkel. 1991. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo

Wjs. Poerdarminto. 1993. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka